



**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI
DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURKHOTINA SARI HARAHAHAP
NIM. 12 310 0155

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI
DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURKHOTINA SARI HARAHAP

NIM. 12 310 0155

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

H.S.H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKHOTINA SARI HARAHAHAP
NIM : 12 310 0155
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-4
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 21 September 2016
buat Pernyataan,



NURKHOTINA SARI HARAHAHAP
NIM. 12 310 0155

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKHOTINA SARI HARAHAAP
NIM : 12 310 0155
Jurusan : PAI -4
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 21 September 2016
Menyatakan



NURKHOTINA SARI HARAHAAP
NIM. 12 310 0155

Hal : Skripsi
NURKHOTINA SARI HARAHAHAP

Padangsidimpuan, 22 September 2016
Kepada Yth.

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **NURKHOTINA SARI HARAHAHAP** yang berjudul **PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

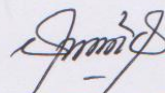
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



DRS. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

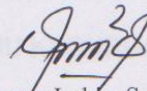
NAMA : NURKHOTINA SARI HARAHAHAP
NIM : 12 310 0155
**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER
HERE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA-6
(MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

Ketua,



H. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris,

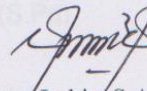


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

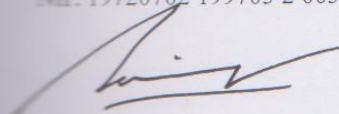
Anggota



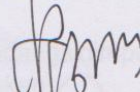
H. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001



Dra. Replita, M. Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul	: 22 September 2016/ 09.00 Wib s./d 12.00 Wib
Hasil/Nilai	: 75,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,60
Predikat	: Cumlaude*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA-6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN**

Nama : **NURKHOTINA SARI HARAHAP**

NIM : **12 310 0155**

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4**

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2016
Dekan,


Hj. Zulhimmah, S.Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul *PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA -6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Abd. Sattar Daulay, M. Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Bahori Harahap dan Ibunda tercinta Patimah Siregar atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan materil yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
7. Ibu Wasliyah Lubis, S.Pd, MA sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan, Bapak dan Ibu guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan informasi untuk menyelesaikannya.
8. Ananda Sabar Parsaulian Harahap, Ananda Rait Marzuki Harahap, Adinda Nirwana Harahap, Adinda Irna Juliani Harahap, dan Adinda Holida Hanipa Harahap yang tiada bosan memberikan do'a dan dukungannya untuk kesuksesan penulis.
9. Sahabat, teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI- 4 yang juga turut memberi dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat Seperjuangan Rohila Siregar, Saemah Murni Hasibuan, Nurkholilah Pulungan, Nurhabibah Sipahutar, Ainun Harahap, Mastira Siregar, Wilda Hasnah Bulan Siregar,

Alimuddin Munthe, Paiman dan Risdana Hasibuan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, 26 September 2016
Penulis

NURKHOTINA SARI HARAHA
NIM. 123100155

ABSTRAK

Nama : NURKHOTINA SARI HARAHAHAP
NIM : 123100155
Judul : PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DIKELAS X MIA-6 (MATEMATIK ILMU ALAMIAH) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN.
Tahun : 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Perilaku Terpuji Dikelas X Mia-6 Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan populasi sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa 218 orang siswa, kemudian diambil sampel penelitian sebanyak satu kelas yaitu kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah) dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang akan diberikan tindakan berupa pengajaran melalui strategi *everyone is a teacher here*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) yang dilakukan dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflectoin*). Penelitian ini merupakan penelitian dalam pendidikan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah) MAN 2 Model Padangsidimpuan. Seperti data yang diperoleh bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 8.69% dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu:

Kategori	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Tes Awal	70.43	8.69%
Tes Hasil Belajar Siklus I	86.95	52.17%
Tes Hasil Belajar Siklus II	91.73	91.30%

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Istilah.....	4
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Strategi	11
2. Pengertian Strategi	11
3. Everyone Is A Teacher Here.....	13
a. Pengertian Everyone Is A Teacher Here	13
b. Langkah-Langkah Pembelajaran Aktif dengan Strategi Everyone Is A Teacher Here	18
4. Akidah Akhlak	18
a. Ruang Lingkup Akidah Akhlak.....	19
1) Aspek Aqidah	19
2) Aspek Akhlak	19
a) Husnudzan	20
1. Pengertian Husnudzan	20
2. Bentuk-bentuk Husnudzan	21
3) Hikmah dan Keutamaan Husnudzan	22

5. Hasil Belajar	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. HipotesisTindakan	24
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Tekhnik Alat Pengumpulan Data	26
D. Latar dan Subjek Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	28
1. Siklus I.....	28
2. Siklus II.....	32
F. Analis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
a. Sejarah Singkat Madrasah.....	35
b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	38
1. Visi.....	38
2. Misi	39
3. Tujuan Madrasah.....	39
c. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal	44
2. Siklus I	46
3. Siklus II.....	63
d. Analisa Hasil Penelitian.....	72
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	46
Gambar 2	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1	35
Tabel 2	38
Tabel 3	40
Tabel 4	42
Tabel 5	43
Tabel 6	48
Tabel 7	53
Tabel 8	61
Tabel 9	62
Tabel 10	64
Tabel 11	70
Tabel 12	70
Tabel 13	70
Tabel 14	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.....	78
---------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan itu agar anak didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya baik dalam mengembangkan spritualnya, membina akhlaknya agar menjadi kepribadian yang baik, mengembangkan kemampuan berpikir anak, mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Sebenarnya banyak metode atau cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang sesuai dengan kebutuhan materi dan situasi pembelajaran. Hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen yang terdiri dari siswa, kurikulum, guru, metode, sarana-prasarana serta lingkungan. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini menjadi penting diterapkan dalam pelajaran Akidah Akhlak, karena strategi ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan siswa tersebut termotivasi untuk belajar sendiri-sendiri.

Jika dilihat dari segi hasil pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 MODEL Padangsidempuan peneliti merasa itu harus lebih ditingkatkan lagi guna mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menjadi insan kamil. Peneliti melihat bahwa hasil pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 MODEL Padangsidempuan secara umum masih kurang bagus karena ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, banyak dari mereka yang merasa bosan.

Menurut analisa peneliti, ini disebabkan karena metode belajar masih monoton yaitu bertahan pada metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X MIA -6 di MAN 2 Model Padangsidempuan. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X masih kurang bagus karena nilai pelajaran akidah akhlaknya masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di Man 2 Model Padangsidempuan itu adalah 85 untuk semua jurusan. Metode ceramah dan tanya jawab masih kurang efektif. Mengapa peneliti katakana demikian? Peneliti memiliki alasan yaitu karena anggota tubuh kita yang berfungsi pada saat pembelajaran berlangsung hanya telinga dan mata. Jika metode ini yang digunakan, maka hanya 30% yang lengket diotak siswa bahkan masih ada yang kurang dari 30%. Jadi, peneliti akan mencoba menerapkan metode yang lain agar pembelajaran itu tidak terkesan membosankan dan hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya pada pelajaran aqidah akhlak.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MAN 2 MODEL Padangsidempuan, maka peneliti akan menfokuskan pada aspek penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Sehubungan dengan masalah yang peneliti amati di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERILAKU TERPUJI DI KELAS X MIA -6 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Lingkungan
Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Keduanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah.
Kurangnya motivasi belajar siswa dalam bidang studi akidah akhlak.
2. Faktor Instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru.
3. Strategi
4. Kondisi Fisiologis
5. Kondisi Psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.¹

¹Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 175-204

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah berkenaan dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa bidang aqidah akhlak.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam kamus ilmiah populer, penerapan itu ialah pelaksanaan sebuah rencana.² Dalam buku ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam karangan Ahmad Tafsir, beliau mencantumkan 3 langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran yaitu: *Pertama*: membuat persiapan mengajar. *Kedua*: menentukan kondisi siswanya yang mencakup kondisi kesiapan kemampuan belajar siswa. *Ketiga*: menentukan langkah-langkah mengajar.³

Menurut peneliti sendiri penerapan itu ialah pelaksanaan sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Strategi *Everyone Is a Teacher Here*

Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan efektif dan efisien. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang

²Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 580

³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 131-134

konduusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.⁴

Everyone Is A Teacher Here (setiap siswa adalah guru). Jadi, Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lainnya. Jadi metode *everyone is a teacher here* yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah penyajian materi pelajaran dengan cara membagikan kertas kosong kepada setiap peserta didik, mengisinya dengan sebuah pertanyaan, dikumpulkan kembali, kertas diacak, kemudian dibagikan kembali kepada peserta didik dan dijawab masing-masing siswa setiap pertanyaan yang ada di kertas masing-masing. Setelah itu semua jawaban di kumpulkan dan didiskusikan.⁵

Dalam menerapkan strategi ini, tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dengan menggunakan strategi yang peneliti tawarkan. Pendidik harus bisa menyesuaikan strategi ini dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

3. Meningkatkan

Menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan

⁴Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 74

⁵Frederick Y, Mc. Donald. *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publication LTD, 1959), hlm. 4.

keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁶ Meningkatkan juga dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mencapai segala sesuatu agar yang direncanakan dapat tercapai dengan bagus.⁷

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak, sedangkan “meningkatkan atau peningkatan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapat nilai rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan belajarnya.⁸

4. Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Hasil yang dicapai berbentuk ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan).⁹
5. MAN 2 MODEL Padangsidimpuan adalah salah satu Sekolah Menengah atas yang terdapat di kota Padangsidimpuan Kecamatan Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 29 Sihadabuan.
6. Kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah). X MIA -6 (Matematik Ilmu Alamiah) merupakan kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian tindakan kelas ini. Untuk menghemat perbendaharaan kata, untuk

⁶ http://wahyono-saputro.blogspot.co.id/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan_21.html. Di akses tanggal 02 Desember 2015. Pukul 14.55

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*,

⁹ Oemar Hamalik. *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 741.

selanjutnya kelas X MIA -6 (Matematik Ilmu Alamiah) ditulis dengan istilah X MIA -6.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa batasan masalah skripsi ini adalah kajian tentang kekuatan penyajian materi pelajaran dengan cara mengajak siswa untuk mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah dan dapat menguji kemampuan seseorang melalui metode ini dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X MIA -6.

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa MAN 2 MODEL Padangsidempuan di kelas X MIA -6.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah metode *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa MAN 2 MODEL Padangsidempuan di kelas X MIA -6.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 MODEL Padangsidempuan khususnya pada kegiatan pengajaran akidah akhlak siswa

MAN 2 MODEL Padangsidempuan di kelas X MIA -6. Untuk mengetahui secara detail kegunaan-kegunaan tersebut, maka peneliti akan memaparkannya secara:

1) Teoritis

Memberi masukan untuk MAN 2 MODEL Padangsidempuan agar senantiasa dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya pada kualitas pelajaran aqidah akhlak.

2) Praktis

a. Lembaga atau Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik sehingga merasa aman dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas bagi peserta didik dan juga pemahaman peserta didik sehingga terbentuk proses pembelajaran yang diinginkan atau tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

c. Siswa

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap mempelajari materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.

d. Peneliti.

Menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah guna memperjelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dirumuskan yang dicantumkan dalam Rumusan Masalah kemudian Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang Landasan Teori yang mencakup tentang Strategi *Everyone is a teacher here*, Hasil Belajar Aqidah Akhlak, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

Bab Ketiga, membahas tentang Metodologi Penelitian yang mencakup Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik Alat Pengumpulan Data, Latar dan Subjek Peneliti, Prosedur Penelitian dan Analisis Data.

Bab Keempat, hasil penelitian yang terdiri dari penerapan strategi *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan kualitas belajar aqidah akhlak siswa MAN 2 MODEL Padangsidempuan di kelas X MIA -6.

Bab Kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Secara etimologis strategi adalah suatu seni yang menggairahkan dan menyemangati peserta didik. Strategi sebagai seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik dalam rangka pencapaian dan tujuan dan saling dipahami oleh pendidik dan peserta didik. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.¹

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Strategi memuat tentang metode belajar mengajar, teknik-teknik mengajar atau cara menggunakan metode mengajar yang relevan begitu juga alat bantu atau media pengajaran. Strategi pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran menjadikan

¹Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 74.

suasana belajar mengajar atas rasa saling menguntungkan antara peserta didik dan pendidik.²

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.³

Dalam buku strategi belajar mengajar micro teaching yang dikarang oleh Ahmad Sabri, dalam bukunya beliau mencantumkan strategi meliputi empat masalah yang dipaparkan oleh Newman dan Logan sebagaimana dikutip oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya yaitu:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.⁴

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran terdapat empat komponen pokok yaitu: materi, pendidikan siswa, pendidik dan cara atau

²*Ibid.*,

³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 1340.

⁴Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 2-3.

metode. Sedangkan dalam penerapannya guru harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: jenis materi dan tingkat kesukarannya, tujuan pembelajaran, perkembangan peserta didik, minat dan motivasi siswa, tingkat kemampuan siswa, ukuran kelas dan jumlah siswa, kemampuan guru dalam menerapkan metode dan sarana prasarana pendukung.⁵

Menurut Tabrani Rusyan dkk dalam Ahmad Sabri, ada berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Konsep dasar strategi belajar mengajar.
- b) Sasaran kegiatan belajar
- c) Belajar mengajar suatu sistem.
- d) Hakikat proses belajar.
- e) *Entering behavior* siswa.
- f) Pola-pola belajar siswa.
- g) Pemilihan sistem belajar mengajar.⁶

Strategi ialah daya upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

2. *Everyone Is A Teacher Here*

- a. Pengertian *Everyone Is A Teacher Here*.

“Everyone Is A Teacher Here adalah setiap orang adalah guru. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi

⁵*Ibid.*,

⁶Abu Ahmadi dan Joko Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 15.

kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.”⁷

Dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan tercapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan strategi yang terbaik yang akan digunakan.⁸ Menurut Frederick Y. Mc. Donald mengatakan: *Learning, in the sense used here, is a process or an activity, which is directed at producing desirable changes into the behaviour of human beings.* Pembelajaran adalah suatu proses atau aktifitas yang menunjukkan perubahan yang layak pada tingkah laku manusia.⁹

Cara belajar merupakan suatu yang digunakan untuk mengingat, mengumpulkan pengetahuan dan kemampuan menggunakan strategi. Dalam kaitannya pada pembelajaran aktif dengan strategi *everyone is a teacher here*, maka metode mengajar yang disajikan akan lebih bervariasi. Adapun beberapa strategi pembelajaran aktif dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah bentuk *everyone is a teacher here*. Metode pembelajaran aktif dengan strategi *everyone is a teacher here* bukanlah merupakan sesuatu yang baru, akan tetapi sudah ada sejak

⁷*Ibid.*

⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 2

⁹Frederick Y. Mc. Donald. *Loc.Cit.* hlm 4

zaman dahulu. Jauh sebelumnya, konsep Islam telah mengajarkan tentang keaktifan dan memperhatikan individu yang belajar.

Sejak diturunkannya Al Qur'an sebagai pedoman dan falsafah hidup manusia, Al Qur'an telah menekankan agar manusia mempergunakan akalanya untuk memikirkan ciptaan alam semesta, termasuk dirinya sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surah Al Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.¹⁰

Pembelajaran aktif adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna/ pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar; serta

¹⁰Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Jaya Sakti, 1989), hlm. 40.

menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak tergantung pada guru/orang lain bila mereka mempelajari hal-hal baru.¹¹

Pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* yaitu strategi yang mengedepankan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* ini siswa tidak hanya aktif mendengar dan melihat permainan. Siswa terlibat sejak awal proses belajar mengajar sehingga siswa benar-benar menjadi subjek bukan objek. Siswa mempunyai atau memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara.¹²

Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, teori *Active Learning* membantu siswa dalam mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikannya dengan orang lain misalnya memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan,

¹¹Ujang Sukardi, dkk, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003) hlm. 6.

¹²Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 131-132.

dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai.¹³

Dalam memulai pelajaran apa pun, seorang guru perlu menjadikan siswa aktif sejak awal. Jika tidak, kemungkinan besar sikap pasif siswa akan terus melekat, sehingga membutuhkan waktu lama untuk mengaktifkannya.¹⁴ Ada tiga asumsi yang menjadi landasan Pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here*, yaitu:

- 1) Perasaan gembira akan mempercepat pembelajaran, sedangkan perasaan negatif seperti sedih, takut, terancam dan merasa tidak mampu akan memperlambat belajar atau bahkan bisa menghentikannya sama sekali. Dalam upaya menciptakan kondisi ini, maka konsep *edutainment* mencoba memadukan dua aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak berhubungan, yakni “pendidikan” dan hiburan”.
- 2) Jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, maka ia akan mampu membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya. Dengan menggunakan metode yang tepat, seseorang bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda, dan hal ini tentu saja merupakan peluang dan sekaligus tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik.
- 3) Apabila setiap anak dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar cara yang menghargai gaya (*style*) dan keunikan mereka maka mereka semua dapat mencapai suatu hasil belajar yang optimal. Pendekatan yang digunakan dalam konsep ini adalah membantu anak didik untuk bisa mengerti kekuatan dan kelebihan mereka. Anak didik akan diperkenalkan dengan cara dan proses belajar yang benar, sesuai dengan kepribadian dan keunikan mereka masing-masing.¹⁵

Menurut analisa peneliti, *metode everyone is a teacher here* perlu diterapkan agar pembelajaran tidak membosankan khususnya ketika belajar

¹³Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm.170.

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵*Ibid.*,

akidah akhlak. Metode ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tanpa terkecuali semua siswa ikut berpartisipasi.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Hisyam Zaini menjelaskan langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan dalam kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.¹⁶

Menurut hemat peneliti, langkah-langkah untuk menerapkan metode ini sangat singkat dan tidak memerlukan banyak waktu. Selain menguji apakah siswa menyimak penjelasan kita, tapi metode ini juga dapat membuka wawasan para siswa untuk menuangkan pertanyaan-pertanyaan yang mereka tidak ketahui jawabannya.

3. Aqidah Akhlak

Aqidah berarti keyakinan, keimanan, atau kepercayaan. Secara istilah, aqidah artinya kepercayaan sepenuh hati terhadap sesuatu yang diyakini

¹⁶Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 60.

kebenarannya sehingga tercermin dalam tingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Pokok-pokok aqidah yang harus diyakini oleh umat Islam ada enam (rukun iman), yaitu iman kepada Allah Swt, iman kepada para malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada *qada* dan *qadar* Allah.¹⁷

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang muncul dalam perilaku sehari-hari. Akhlak itu ada yang terpuji dan ada pula yang tercela. Kehadiran para Nabi di atas bumi ini adalah untuk mengubah perilaku-perilaku yang tercela menjadi terpuji. Adapun konsep yang diterapkan oleh Nabi Muhammad Saw adalah Al- Qur'an.

a. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ada 2 ruang lingkup aqidah akhlak yaitu:

1) Aspek aqidah

Pokok-pokok aqidah yang harus diyakini oleh umat Islam ada enam (rukun iman), yaitu iman kepada Allah Swt, iman kepada para malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada *qada* dan *qadar* Allah.

2) Aspek akhlak

Akhlak adalah sifat yang pertama dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa akhlak itu merupakan sifat yang muncul dari dalam jiwa manusia, dan dapat diketahui melalui ucapan, sikap, dan perbuatan sehari-hari. Pendidikan akhlak tidak bisa lepas dari pendidikan keimanan (aqidah).

Sebagaimana dalam Al- Qur'an dan Hadis, antara iman dan amal saleh sering diungkapkan secara terpadu, yang menunjukkan bahwa kedudukannya merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan bagi seorang yang telah

¹⁷A. Musthofa Hadna. *Mengkaji Al-Qur'an dan Hadis untuk MA*, (Pemalang: Erlangga, 2010) hlm. 22-23.

berpribadi Muslim. Jadi, orang yang berakhlak baik adalah orang yang memiliki keimanan, yang akan menentukan tingkat ketakwaannya kepada Allah Swt. Dengan kata lain, orang yang beriman adalah orang yang berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari, yang menentukan tingkat keberhasilannya dalam pencapaian tujuan hidup yaitu kebahagiaan dunia akhirat.¹⁸

Menurut analisa peneliti, aspek aqidah maupun akhlak sama pentingnya karena keduanya saling bergandengan. Aqidah merupakan aspek yang harus dimiliki lebih dahulu sebelum yang lain-lain. Aqidah itu harus bulat dan penuh, tidak ada keraguan di dalamnya. Aqidah yang benar adalah aqidah yang sesuai dengan keterangan-keterangan yang jelas dan tegas yang terdapat dalam Al-Quran dan hadis. Setelah kita memiliki aqidah yang kuat, maka tentu akhlak akan mengikut karena aqidah kita sudah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis.

Pada kesempatan kali ini, peneliti akan mengajarkan materi aqidah akhlak yang terfokus pada materi akhlak terpuji yaitu *husnudzan* dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada kelas X MIA (Matematik Ilmu Alamiah)-6 siswa MAN 2 Model Padangsidempuan. Berikut akan dijelaskan materi *husnudzan*.

a) *Husnudzan*

1. Pengertian *Husnudzan*

Ada dua istilah yang sering kita dengar, yaitu *Husnudzan* dan *Su'uzan*. *Dzan* itu sendiri sering juga diartikan ragu, karena

¹⁸ Asfiati, Loc. Cit. hlm. 39

mengandung unsur keragu-raguan, ketidakpastian, bisa benar bisa salah. Husnudzan berarti berbaik sangka atau dengan kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan berinteraksi dengan sesamanya dalam suatu pergaulan. Hal itu disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.¹⁹

Menurut peneliti, kita menemukan sifat husnuzan maupun su'uzon dalam kehidupan sehari-hari karena kita itu adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi antara satu sama lain.

2. Bentuk-Bentuk Husnudzan

a) Husnudzan kepada Allah Swt

Sikap husnudzan kepada Allah Swt hukumnya wajib dan akan sangat mendukung proses pematapan jiwa keimanan manusia, bahkan akan melahirkan sikap tawadhu' dan selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.²⁰

Menurut analisa peneliti, berhusnudzan kepada Sang Pencipta harus selalu tertanam dalam diri kita, karena dengan begitu kita akan merasa tenang dan tidak ada perasaan bahwa Allah itu tidak Adil.

b) Husnudzan kepada Sesama

Kita tidak boleh terburu-buru berprasangka jelek kepada orang lain sebelum semuanya menjadi jelas. Apalagi dasarnya omongan atau issue yang di hembuskan oleh orang-orang yang suka memfitnah, mengadu domba dan menggunjing.²¹

¹⁹ A. Musthofa Hadna. *Op.Cit.* hlm 158.

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*,

Menurut hemat peneliti, husnudzan kepada sesama manusia juga perlu ditanamkan, karena setiap hari kita pasti berhubungan dengan manusia yang mana kita saling membutuhkan antara satu sama lain.

c) Husnudzan kepada Diri Sendiri

Husnudzan terhadap diri sendiri bisa berarti kita harus mempunyai penilaian baik terhadap diri kita. Husnuzdan terhadap diri sendiri bisa berwujud sikap percaya diri yang membuat kita dapat meraih cita-cita.²²

Menurut peneliti, sikap husnudzan terhadap diri sendiri sangat penting, karena tidak sedikit diantara manusia yang selalu berprasangka jelek pada dirinya, menyalahkan diri sendiri, merasa tidak mampu, pesimistis dan frustrasi.

3. Hikmah dan Keutamaan Husnudzan

Berikut ini hikmah dan keutamaan husnudzan.

1. Husnuzzan akan mendatangkan ketentraman lahir batin.
2. Menunjukkan bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar dan tawakkal
3. Senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima ketentuan Allah
4. Senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain tidak merasa dirugikan.²³

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdiri dari “

²²Ibid.,

²³Ibid.,

hal ihwal personal, kepribadian dan sikap (*afektif*) hal ihwal kelakuan, keterampilan-keterampilan atau penampilan psikologi“.²⁴ Sejalan dengan pengertian di atas Oemar hamalik menjelaskan “hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Hasil yang dicapai berbentuk ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sifat) dan *psikomotorik* (keterampilan).²⁵

Menurut analisa peneliti, hasil belajar adalah nilai yang dicapai setiap siswa setelah ada proses pembelajaran dan dievaluasi.

Dalam hal ini dilembaga pendidikan formal hasil belajar yang diperoleh peserta didik diukur dengan menggunakan alat ukur. Sejalan dengan pendapat di atas, Sutratina Tirtonegoro menjelaskan sebagai berikut:

Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui hasil belajar anak maka kedudukan anak di dalam kelas akan diketahui, yaitu apakah anak termasuk kelompok anak yang pandai, sedang atau kurang. Hasil belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol pada tiap-tiap priode, misalnya tiap semester hasil belajar siswa dinyatakan dalam buku rapot. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah penilaian hasil. Usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap anak dalam priode tertentu.²⁶

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan yang digolongkan kepada hasil belajar adalah:

²⁴Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* (Jakarta: rajaGrafindo Persada, 2000), hlm . 30.

²⁵Oemar Hamalik, *Pengembangan kurikulum* (Bandung: Mandar maju, 1990), hlm. 741

²⁶ Sutratina Tirtonegoro. *Anak Supranormal dan pendidikanya* (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43.

1. Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman.
2. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tertentu.
3. Kemampuan dinamik efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.²⁷

Menurut hemat peneliti, hasil belajar siswa itu adalah hasil yang diperoleh setiap siswa yang terdiri dari pemahaman, keterampilan dan akhlak melalui proses belajar mengajar.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada penelitian yang hampir sama dengan yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam proposalnya yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif dalam Meningkatkan Sikap dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 MODEL Padangsidimpuan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dan siswi semakin meningkat.

C. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan kajian teori, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dinyatakan dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak di kelas X MIA -6.

²⁷ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 131.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 MODEL Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Sutan Soripada Mulia No. 29 Sihadabuan Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh bulan) mulai tanggal 18 November 2015 sampai dengan 18 Juni 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial melalui observasi dan tes. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda: praktisi dan peneliti. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang

berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹

Penelitian tindakan kelas ini biasanya dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus peneliti melakukan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini tidak selamanya dilaksanakan sebanyak tiga kali, bisa saja hanya dua kali atau bahkan sampai lima kali. Intinya penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa meningkat dari hasil sebelumnya.

C. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu guna mengetahui apa indikator dalam penelitian tindakan kelas tersebut. Sesuai dengan materi yang diteliti yang menjadi indikator tindakan dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji.

D. Teknik Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

¹Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm 170-171

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.² Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 MODEL Padangsidempuan.

Peneliti mengobservasi perilaku siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, mulai tanggal 04 Juni 2016 sampai pertemuan terakhir pada siklus II yaitu pada tanggal 18 Juni 2016.

b. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah dilakukan tes setelah tindakan berlangsung. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi perilaku terpuji dengan menggunakan aturan sebagai berikut:³

²Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

Soal yang diberikan kepada siswa setiap siklus adalah sebanyak 10 soal dengan nilai bobot 3 jika benar dan 0 jika salah. Jenis soal yang peneliti berikan berupa pilihan berganda dengan 4 option yaitu a,b,c, dan d.

E. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi MAN 2 MODEL Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA (Matematik Ilmu Alamiah)-6 Tahun Pelajaran 2015/2016 yang melibatkan 23 orang. Mata pelajaran yang diteliti adalah Aqidah Akhlak dengan membiasakan perilaku terpuji yaitu husnudzan dan taubat dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

Kehadiran peneliti sangat diharapkan agar bisa bersinggungan langsung dengan masalah yang akan diteliti dan menemukan data-data yang diperlukan selama penelitian. Peneliti juga bertindak sebagai instrument pengumpul data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan waktu yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tujuh bulan yaitu mulai tanggal 18 November 2015 sampai dengan 18 Juni 2016.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dan empat kali pertemuan.

1. Siklus 1

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam tahap ini adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun synopsis cerita
- c) Memberikan model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dan kelompok dengan memberi motivasi, nasehat dan arahan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan apersepsi sebagai upaya membangkitkan pengetahuan awal dan daya ingat siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- c) Menjelaskan teknik strategi *everyone is a teacher here* kepada siswa.
- d) Melaksanakan strategi *everyone is a teacher here*
- e) Penilaian seluruh hasil pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan ini dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti memantau jalannya pembelajaran serta hasil yang didapat oleh siswa. Yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini adalah pemantauan situasi dan kondisi siswa dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, ketepatan petunjuk penggunaan strategi *everyone is a teacher here* serta hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *everyone is a teacher here*.

4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil belajar siswa terhadap perilaku terpuji dan melakukan penyimpulan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang telah ada, peneliti mempertimbangkan langkah-langkah selanjutnya dalam bersiklus, dalam artian siklus dilanjutkan atau diberhentikan. Apabila siklus dilanjutkan, maka diperlukan perencanaan siklus selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

a) Membuat RPP tentang materi perilaku terpuji

- b) Membuat model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dan memberikan motivasi, nasehat maupun arahan.
- c) Media yang digunakan adalah dengan bercerita tentang materi pelajaran.
- d) Membuat lembar tes
- e) Membuat daftar nilai

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Proses pelaksanaan tindakan I pertemuan kedua adalah lanjutan pertemuan pertama. Jika pertemuan pertama guru hanya memberikan arahan, motivasi, dan nasehat secara verbal dan pribadi maka pada pertemuan kedua ini guru bercerita tentang materi pelajaran yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan ini dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti memantau jalannya pembelajaran serta hasil yang didapat oleh siswa. Dari data-data tersebut diketahui beberapa indikator proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap keseluruhan kegiatan dan perubahan yang terjadi setelah diberikannya tindakan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat didiskripsikan pokok permasalahan yang mendasari ketidakefektifan KBM yaitu siswa belum memahami langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here*, adanya siswa yang malu melakukan permainan, tidak paham terhadap materi menjadikan kendala dalam pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* sehingga berakibat tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai dengan sekenario yang ada.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu.
- b) Memberikan model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dan memberikan motivasi, nasehat dan arahan.
- c) Media yang digunakan dengan memberikan contoh-contoh yang banyak dan berkaitan dengan materi pelajaran.
- d) Membuat format lembaran observasi.

2) Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Berdasarkan analisis terhadap proses tindakan pada siklus I, bahwa masalah-masalah yang timbul belum teratasi. Pada siklus II ini diberikan kembali model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here*.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa terhadap perilaku terpuji setelah diberikannya bimbingan.

4) Refleksi

Menganalisis hasil observasi yang dibuat apakah ada kekurangan yang ingin diperbaiki pada siklus satu.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu.
- b) Memberikan model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* secara pribadi dengan memberikan motivasi, nasehat dan arahan.
- c) Media yang digunakan dengan memberikan contoh-contoh yang banyak dan berkaitan dengan materi pelajaran.
- d) Membuat format lembar observasi.

2) Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua ini tindak lanjut dari pertemuan pertama pada siklus II. Memberikan model pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dengan memberikan motivasi, nasehat, dan arahan pada siswa. Pada pertemuan kedua ini guru mengutamakan siswa yang paling bandel dan pendiam dalam kelas, kemudian menyuruh siswa membuat contoh-contoh mengenai materi pelajaran.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan terhadap siswa setelah rencana tindakan sudah dilaksanakan.

4) Refleksi

- a) Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.
- b) Melakukan pemaknaan dan penyimpulan hasil.
- c) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

G. Analisis Data.

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.
2. Mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

a. Sejarah Singkat Madrasah

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jln. Sutan Soripada Mulia No.29. Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan pada tahun 1992, sekolah ini telah memiliki sejarah yang cukup panjang seperti diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.
SEJARAH MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

Tahun	Nama Sekolah
• 1958 s/d 1964	• PGA 4 TAHUN
• 1965 s/d 1974	• PGA 6 TAHUN
• 1975 s/d 1979	• PGAIN
• 1980 s/d 1992	• PGAN
• 1992 s/d 1997	• MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
• 1998 s/d SEKARANG	• MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

MAN 2 Padangsidempuan sebagai MAN Percontohan di Provinsi Sumatera Utara selain mewujudkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai Tahun Pelajaran 2006/2007 juga melakukan inovasi di berbagai bidang kurikulum untuk menjalankan program Kementerian Agama Pusat, Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah

Daerah setempat yang mencanangkan Kota Padangsidempuan sebagai Kota Pendidikan.¹

Program Kerja Kementerian Agama Pusat yang telah berhasil diwujudkan adalah :

1. Terealisasinya MAN 2 Padangsidempuan sebagai MAN Model yang menjadi pencerah bagi madrasah lainnya. Keadaan ini dibuktikan dengan :
 - a) Beberapa sekolah/madrasah lain yang datang melakukan studi banding ke madrasah ini.
 - b) Guru-guru MAN 2 Padangsidempuan yang telah di-S2-kan Kementerian Agama menjadi tenaga-tenaga terlatih sebagai narasumber bagi guru-guru madrasah lain bahkan bagi guru-guru madrasah lain bahkan guru-guru dan pengawas pada Dinas Pendidikan.
2. Berfungsinya Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) seperti yang direncanakan sebelumnya, bahkan PSBB MAN 2 telah menjadi pilihan bagi seluruh instansi/dinas dan Pemda sebagai tempat melaksanakan Diklat dan acara lainnya.²

Program Kerja Kanwil Kementerian Agama Sumatera Utara yang telah diwujudkan antara lain adalah :

1. Kelas Unggulan

Sejak Tahun Pelajaran 2006/2007 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara mencanangkan kelas unggulan pada empat

¹Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

²Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

madrasah di Sumatera Utara, salah satunya adalah madrasah ini. Penyelenggaraan kelas unggulan sampai saat ini telah tercapai 83 % atau dengan kata lain 15 rombel kelas unggulan, 3 rombel kelas reguler dari keseluruhan rombel yang berjumlah 18. Seluruh kelas yang ada sampai sekarang mengikuti sistem belajar *full day school* dan telah memberi dampak yang nyata yaitu makin baiknya kualitas input dan output madrasah.³

2. Melek Tulis Baca Al-Qur'an

Untuk mewujudkan program ini ada dua kebijakan yang diambil ; a) sebelum pelaksanaan PBM setiap hari setiap siswa wajib membaca Al-Qur'an selama 10 menit, dibimbing oleh guru yang masuk pada jam pertama, b) pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hafalan Al-Qur'an minimal setiap siswa wajib hafal 2 juz yaitu juz 30 dan juz 1 serta berbagai bidang yang menyangkut perluasan pemahaman Al-Qur'an. Selain kegiatan di atas untuk mewujudkan Visi dan Misi MAN 2 Model Padangsidempuan dilaksanakan berbagai peraturan dan kebijakan yang meliputi antara lain :

- a. Siswa baru diterima melalui seleksi akademik dan psikologi (Tes IQ).
- b. Pembagian jurusan dilaksanakan pada kelas X, berdasarkan hasil test dan minat bakat siswa.
- c. Menerapkan prinsip multi entri multi exit.

³Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

- d. Melaksanakan penilaian berbasis kelas.
- e. Jumlah jam pelajaran pada beberapa mata pelajaran penting pada jurusan ditambah pada intra dan ekstrakurikuler.⁴

Tabel 2.
PROFIL MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

Nomor Statistik	: 131.11.27.70.002
Madrasah	
NPSN	: 10212271
Akreditasi	: “A” Dengan Nilai : 96,31
Alamat	: Jl. Sutan Soripada Mulia No.29 Padangsidimpuan
Kelurahan	: Sadabuan
Kecamatan	: Padangsidimpuan Utara
Kota	: Padangsidimpuan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 22715
Nomor Telepon	: (0634) 21330
Nomor Fax.	: (0634) 21330
Website	: http://www.man2psp.com
E-mail	: manduapsp@yahoo.com
Tahun Berdiri	: 1992
Waktu	: Pagi
Penyelenggaraan	
Luas Tanah	: 17.933 m ²
Seluruhnya	
Luas Tanah	: 13.862 m ²
Untuk Bangunan	
Lapangan	: 4.071 m ²
Oahraga	
Luas Tanah Lain-	:
lain	

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan tahun 2016-2017

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1. Visi

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan adalah : “Unggul dalam prestasi, luas

⁴Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan tahun 2016-2017

dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami”.⁵

2. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan terurai sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional;
- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan;
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan;
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang Islami.⁶

3. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah menggambarkan apa yang akan dicapai madrasah dalam jangka 3-4 tahun mendatang. MAN 2 Padangsidempuan dalam 4 tahun mendatang berupaya mewujudkan hal-hal berikut :

⁵Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

⁶Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

1. Madrasah dapat memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan.
2. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% untuk semua mata pelajaran.
3. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 8,5.
4. Madrasah dapat merekrut siswa-siswi yang unggul.
5. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
6. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
7. Madrasah memiliki Tim Lomba Olimpiade Sains yang menjadi juara I tingkat provinsi dan mengikuti even tingkat nasional.
8. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.⁷

Tabel 3.

**DAFTAR NAMA GURU
MAN 2 PADANGSIDIMPUAN**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Ket
1	Dra.Wasliah Lbs,SPd,MA	Bahasa Inggris	
2	Ramlan,S.P.d,M.Si	Kimia	
3	Irsan Alamsyah,S.Pd	Fisika	
4	Drs.Astam Lbs,M.Ag	Bahasa Arab	
5	SitiRahmah Dgrn,S.Pd	Bahasa Inggris	
6	Dra.Siti Sahara	Sosiologi	
7	Drs.Hamkanuddin.Srg	Fiqih	
8	Drs.Jalaluddin	Matematika	
9	Hj.Hasibah,S.pd	Ekonomi	
10	Dra.Raisah Surb,M.Pd	Biologi	

⁷Berdasarkan Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan tahun 2016-2017

11	Rosnasari Nababan,S.Pd	Bahas Inggris	
12	Dra.Hj.Ernawati Hrp	Fiqih/Aqidah Akhlak	
13	Maralohot, S.pd	Bahasa Indonesia	
14	Dra.Hj.Masdawani Hrp	Qur'an Hadits	
15	Dra.EvawaniE.Pane	Bahasa Indonesia	
16	Dra.Yanti Helena,Nst,M.Sc	Kimia	
17	Dra.Nurasbah Pohan	Ekonomi	
18	Dra.Khairani,S.Pd,M.Sc	Biologi	
19	Dra.Sahriati	Bahasa Arab	
20	Ummiati, S.Pd	Kewarganegaraan	
21	Yurnalis Lubis, S.Pd	Matematika	
22	Dra.Tukmasari Srg	Fisika	
23	Dra.Mimawarni	Bahasa Indonesia	
24	Satdia Rambe,S.Pd	Matematika	
25	Marta Suarni,S.Pd	Bahasa Indonesia	
26	Yuliana,M.Pd	Bahasa Inggris	
27	Nurjannah,S.Ag	Biologi	
28	EnnyJ uhairiyah, S.Pd	Kimia	
29	Hannum Rambe,S.Ag	Bahasa Inggris	
30	Asriana,M.Ag	Aqidah Aklak	
31	A.Saipuddin Hrp,S.Pd	Bimbingan Konsling	
32	Ahmad Husein, S.Sas	Bahasa Indonesia	
33	Asmida Nasution,S.Ag	Bimbingan Konsling	
34	Anti Khairani Rambe,S.Pd	Sejarah	
35	Latifah Hannum,S.Pd	Kimia	
36	Lisnawati Sitompul,S.Pd	Biologi	
37	Rini Anggreini,S.Pd	Kimia	
38	Erlindayanti, S.Pd	Geografi	
39	Erni Sri Rizki,S.Pd	Matematika	
40	Patmawati Harahap.S.Si	Kimia	
41	Satriana ,S.Pd	Matematika	
42	Togu Khairani,S.Pd	Fisika	
43	Anita Warti,S.Pd	Bahasa Inggris	
44	Nasrun Efendy, S.Pd	Teknologi Informasi Komputer	
45	Drs.H.Ahmad Nst	Sejarah Kebudayaan Islam	
46	Drs.H.M.Rasyidi Nst	Bahasa Arab	
47	Rostina Sari,S.Pd	Fisika	
48	Risna Harahap,S.PdI	Bahasa Arab	

49	M.Setiawan S,S.Pd	Seni Budaya	
50	Muchlis Hadamean,S.Pd	Kewarganegaraan/Sejarah	
51	Uly Marina,S.Pd	Kimia	
52	Guswarti,S.Pd	Bahasa Indonesia	
53	Romaito Samosir,S.Pd	Matematika	
54	Nur Helila Srg,S.Pd	Qur'an Hadits	
55	Desmi Eriyanti S,S.Pd	Kimia	
56	Deni Eva Masida D,S.Pd	Seni budaya	
57	Rizki Dhani Nst,S.Pd	Biologi/Muatan lokal	
58	Handi Rahlil,S.Pd	Penjas	
59	Mhd.Taufik Arham,S.Pd	Penjas	
60	Basyral Hamidy Hrp,S.Pd	Penjas	
61	Gustina Linda Sari,S.Psi	Bimbingan Konsling	
62	Mukhtar Efendi, A.Md	Muatan lokal	
63	Deni Marcelona,S.HI	Seni Budaya	
64	Faisal Khiyar Hasibuan, Lc	Bahasa Arab	
65	Herman, S.Pd	Penjas	
66	Hotma Sari ,S.Pd	Sejarah	
67	Ali Jusro Pohan,M.Pd.I	Aqidah Akhlak/SKI	

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

Table 4.
DATA SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor		KELAS		JENIS KELAMIN		JUMLAH
Urut	Kelas			L	P	
1	1	X MIA	1	9	16	25
2	2		2	9	16	25
3	3		3	8	16	24
4	4		4	10	15	25
5	5		5	11	14	25
6	6		6	8	16	24
7	7	X IIS	1	6	16	22
8	8		2	8	15	23
9	9		3	8	15	23
Jumlah Kelas X				77	139	216
10	1	XI IPA	Unggulan 1	8	15	23
11	2		Unggulan 2	10	11	21

12	3		Unggulan 3	10	13	23
13	4		Unggulan 4	8	14	22
14	5		Unggulan 5	10	14	24
15	6		Unggulan 6	9	13	22
				55	80	135
16	7	XI IPS	Unggulan IPS1	4	17	21
17	8		Unggulan IPS2	6	18	24
				10	35	45
Jumlah Kelas XI				65	115	180
18	1	XII IPA	Unggulan 1	8	18	26
19	2		Unggulan 2	9	16	25
20	3		Unggulan 3	8	18	26
21	4		Unggulan 4	8	15	23
22	5		Unggulan 5	5	20	25
				38	87	125
23	6	XII IPS	Unggulan IPS1	11	12	23
24	7		Unggulan IPS2	8	14	22
				19	26	45
Jumlah Kelas XII				57	113	170
Jumlah Seluruh				199	367	566

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan tahun 2016-2017

Tabel 5.
SARANA PRASARANA

No	Keterangan Gedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium IPA	3
4	Ruang Kepala	1
5	Ruang Guru	1
6	Mushola	1
7	Ruang Uks	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Gudang	1
10	Ruang Sirkulasi	8
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1

12	Ruang Kamar Mandi Guru	6
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	9
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	7
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan tahun 2016-2017

Berdasarkan tabel diatas yang meliputi seluruh perangkat sekolah diantaranya:

1. Guru dan TU yang berjumlah 67 orang 42 diantaranya guru PNS, 4 guru DPK (diperbantukan) dan 20 guru honorer.
2. Sarana & Prasarana: adapun sarana dan prasaranan ini diperoleh dari pemerintah (pusat, provinsi dan kabupaten), uang pembangunan dan gotong royong.
3. Siswa: kelas X terdiri dari 2 jurusan yaitu 6 lokal MIA (Matematik Ilmu Alamiah) dan 3 lokal IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), kelas XI terdiri dari 2 jurusan yaitu 6 lokal IPA dan 2 lokal IPS, dan kelas XII terdiri dari 2 jurusan yaitu 5 lokal IPA dan 2 loakal IPS. Jumlah seluruh siswa laki-laki mulai kelas X-XII sebanyak 199 siswa dan 367 siswa perempuan. Jadi jumlah seluruh siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan adalah 566 siswa.

c. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Seminggu sebelum surat riset peneliti dikeluarkan oleh pihak kampus, pada hari senin 23 Mei 2016 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi akidah akhlak yang ada di MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Seiring dengan berjalannya perbincangan antara peneliti dengan kepala sekolah dan guru bidang studi akidah akhlak, akhirnya peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Pada hari jum'at tanggal 27 Mei 2016 peneliti mendapatkan surat riset yang telah diurus sebleumnya dan peniliti langsung berangkat menuju sekolah yang akan diteliti. Pada hari itu peneliti langsung melakukan observasi dengan guru bidang studi akidah akhlak kelas X MIA-6 untuk membicarakan masalah yang terjadi dikelas tersebut. Dari hasil perbincangan antara peneliti dengan guru bidang studi akidah akhlak, peneliti menemukan sebuah masalah yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, SKI, Qur'an Hadist) jauh tertinggal dibanding dengan hasil belajar pelajaran umum. Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu menguasai konsep-konsep yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru.

Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak maka peneliti diizinkan untuk mnyampaikan tujuan peneliti melakukan penelitian dipada kelas yang sudah ditentukan dan langsung mengadakan observasi kemudian

memberikan tes awal sebanyak 10 soal pilihan berganda kepada 23 orang siswa kelas X MIA-6 sebelum diterapkannya strategi *everyone is a teacher here* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Dari tes kemampuan tes awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, kurangnya siswa memahami masalah sehingga jawaban yang diperoleh salah. Dari hasil evaluasi saat tes, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 70. 43.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti membuat desain pembelajaran dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*, karena model pembelajaran yang biasa diajarkan kepada siswa adalah model pembelajaran yang berpusat pada pendidik sehingga kurang mengikutsertakan dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang akan peneliti terapkan, besar harapan peneliti siswa

dapat menerima, menyimpan dan menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dipelajarinya, sehingga hasil belajar akidah akhlak siswa di kelas X MIA-6 MAN 2 Model Padangsidempuan dapat meningkat.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi husnudzan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPP dengan format penerapan strategi *everyone is a teacher here*.
- 2) Meminta siswa untuk menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Menyiapkan pelaksanaan tes setiap akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* di MAN 2 Model Padangsidempuan.

b. Tindakan (Action) I

Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Sabtu 04 Juni 2016. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disiapkan sebelumnya dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
Kelas/Semester	: X/ GENAP
Program	: X MIA-6
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi Pokok	: Pengertian Husnuzzan dan Keutamaannya
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (Pertemuan I)
A. Kompetensi Inti:	
(KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
(KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
(KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah	

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menghayati perilaku husnuzzan

2.3 Terbiasa berperilaku husnuzzan

3.3 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan

C. Indikator Pencapaian:

1.3.1 Menampilkan kebiasaan mengucap/ menjawab salam.

1.3.2 Menampilkan kebiasaan berdo'a sebelum/ sesudah beraktifitas.

1.3.3 Menampilkan kebiasaan membaca surah-surah pendek.

2.3.1 Menampilkan perilaku jujur.

3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian husnuzzan.

3.3.2 Siswa dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk husnuzzan.

3.3.3 Siswa dapat menjelaskan keutamaan husnuzzan

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Husnuzzan

a. Pengertian dan Bentuk-bentuk Husnuzzan (Pertemuan I)

Husnuzzan berarti baik sangka atau kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan berinteraksi dengan

sesamanya dalam suatu pergaulan. Hal itu disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan suatu pergaulan yang harmonis perlu dipupuk sikap baik sangka antara sesama manusia.

Bentuk-bentuk husnudzan ada 3 yaitu:

1. Husnudzan kepada Allah
2. Husnudzan kepada Sesama Manusia
3. Husnudzan kepada Diri Sendiri

a. Dalil, Hikmah dan Keutamaan Husnuzzan (Pertemuan II)

Dalil tentang husnudzan terdapat dalam QS. Al- Hujurat (49):

12. Berikut ini hikmah dan keutamaan husnudzan.

1. Husnuzzan akan mendatangkan ketentraman lahir batin.
2. Menunjukkan bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar dan tawakkal
3. Senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima ketentuan Allah
4. Senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain tidak merasa dirugikan.

E. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji (husnuzzan)
5. Media/alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ITC atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini, pilih salah satu model pembelajaran yang cocok.

b. Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang husnudzan.
2. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji (husnuzzan)
3. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/ kisah dari guru tentang husnuzzan
4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan atau

menyimak dan memberikan tanggapan.

6. Guru memberikan penambahan dan penguatan peserta didik tentang materi tersebut.

c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

1. Penguatan materi: Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji (*husnuzzan*)
3. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis*, dan membaca hamdalah.

F. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan dapat memahami tentang pengertian husnuzzan dan keutamaan husnuzzan.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab



Gambar 2. Kondisi Belajar Mengajar

b. Pertemuan 2

Siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 08 Juni 2016. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disiapkan sebelumnya dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
Kelas/Semester	: X/ GENAP
Program	: X MIA-6
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi Pokok	: Pengertian Husnuzzan dan Keutamaannya
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (Pertemuan I)

C. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati perilaku husnuzzan
- 1.3 Terbiasa berperilaku husnuzzan
- 2.3 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan

H. Indikator Pencapaian:

- 1.3.4 Menampilkan kebiasaan mengucap/ menjawab salam.
- 1.3.5 Menampilkan kebiasaan berdo'a sebelum/ sesudah beraktifitas.
- 1.3.6 Menampilkan kebiasaan membaca surah-surah pendek.
 - 1.3.1 Menampilkan perilaku jujur.
- 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian husnuzzan.
- 3.3.2 Siswa dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk husnuzzan.
- 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan keutamaan husnuzzan.

I. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Husnuzzan

a. Pengertian dan Bentuk-bentuk Husnudzan (Pertemuan I)

Husnuzzan berarti baik sangka atau kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan berinteraksi dengan sesamanya dalam suatu pergaulan. Hal itu disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan suatu pergaulan yang harmonis perlu dipupuk sikap baik sangka antara sesama manusia.

Bentuk-bentuk husnudzan ada 3 yaitu:

- 4. Husnudzan kepada Allah
- 5. Husnudzan kepada Sesama Manusia

6. Husnudzan kepada Diri Sendiri

a. Dalil, Hikmah dan Keutamaan Husnuzzan (Pertemuan II)

Dalil tentang husnudzan terdapat dalam QS. Al- Hujurat (49):

12. Berikut ini hikmah dan keutamaan husnudzan.

1. Husnuzzan akan mendatangkan ketentraman lahir batin.

2. Menunjukkan bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar dan tawakkal

3. Senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima ketentuan Allah

4. Senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain tidak merasa dirugikan.

J. Proses Pembelajaran

d. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji (husnuzzan)

5. Media/alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca),

atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ITC atau media lainnya.

6. Untuk menguasai kompetensi ini, pilih salah satu model pembelajaran yang cocok.

e. Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang husnudzan.
2. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji (husnuzzan)
3. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/ kisah dari guru tentang husnuzzan
4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan atau menyimak dan memberikan tanggapan.
6. Guru memberikan penambahan dan penguatan peserta didik tentang materi tersebut.

f. Kegiatan Akhir Pembelajaran

4. Penguatan materi: Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
5. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji (*husnuzzan*)

6. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis*, dan membaca hamdalah.

K. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan dapat memahami tentang pengertian husnuzzan dan keutamaan husnuzzan.

L. Metode Pembelajaran

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab

c. Pengamatan (*Observasi*) I

1) Pertemuan 1

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar akidah akhlak siswa setiap akhir pertemuan. Dalam pembelajaran ini siswa diarahkan sesuai dengan model pembelajaran *everyone is a teacher here* sedangkan guru sebagai pembimbing dan berperan dalam menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Memasuki kegiatan inti, guru mulai mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apabila bekerja

sendiri, menemukan sendiri, dan mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya. Selanjutnya guru memberikan ilustrasi mengenai perilaku terpuji.

Tahap berikutnya, guru mengembangkan sifat ingintahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku terpuji. Dalam kegiatan ini hanya sebagian siswa yang cukup antusias dalam menyikapi pertanyaan yang peneliti lontarkan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan soal pilihan berganda sebanyak 10 soal mengenai perilaku terpuji. Tes ini diikuti oleh 23 orang siswa kelas X MIA-6 di MAN 2 MODEL Padangsidempuan. Selanjutnya guru melakukan penelitian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada siswa kelas X MIA-6 mengenai materi *husnudzan*.

2) Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi yang sama yaitu tentang *husnudzan* dengan mengkaitkan sikap *husnudzan* kepada kehidupan sehari-hari. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh-contoh yang konkrit mengenai *husnudzan*.

Kegiatan selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk menjelaskan contoh-contoh yang mereka tuliskan. Setiap siswa dituntut untuk membuat sebuah ilustrasi mengenai *husnudzan* yang terjadi disekitar kita.

Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran ini terlihat cukup baik, karena para siswa diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka. Dengan demikian suasana kelas pada proses pembelajaran bidang studi akidah akhlak menjadi aktif.

Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari, kemudian guru bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran hari itu, lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi perilaku terpuji kelas X MAN 2 Model Padangsidimpuan. Terlihat pada pertemuan 1 di awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku disebabkan siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru. Para siswa masih belum mampu mengkonstruksi pengetahuan mereka.

Hasil penelitian pada pertemuan 2 terlihat bahwa ada siswa yang masih takut untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Aktivitas siswa pada pertemuan kali ini cukup baik dari pertemuan sebelumnya karena penggunaan strategi yang peneliti terapkan cukup mudah dilaksanakan dan mereka sudah tidak canggung lagi dengan kehadiran peneliti.

Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan adanya peningkatan hasil belajar aqidah akhlak materi perilaku terpuji dari sebelum tindakan yaitu pada tes awal yang tuntas sebanyak 2 orang siswa (dari 23 orang siswa) sedangkan pada siklus I setelah diadakan tindakan yang tuntas sebanyak 12 orang siswa (dari 23 orang siswa).

Melihat hasil belajar siswa pada siklus ini, peneliti berencana akan melanjutkan ke siklus II karena peneliti melihat masih 60% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut.

d. Perbandingan Hasil Tindakan

Setelah siklus I dan II dilakukan, maka diperoleh penilaian tes hasil belajar akidah akhlak siswa.

1. Siklus I

Dari hasil penelitian tes pada tes awal dan siklus I pertemuan 1 & 2, ada peningkatan rata-rata kelas dari tes awal sebesar 70.43 dengan persentase ketuntasan klasikal 8.69% menjadi 86.95 pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 52.17%. Peningkatan rata-rata kelas pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus I

Kategori	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Tes Awal	70.43	8.69%
Tes Hasil Belajar Siklus 1	86.95	52.17%

Tabel 9.
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SIKLUS PERTAMA

NO	NAMA	TES AWAL	KETUNTASAN	NILAI SIKLUS 1	KETUNTASAN
1	AICHA RAHMADANI	70	TT	80	TT
2	ANDRI ADI	60	TT	100	T
3	ANNARIA SALEHA	80	TT	90	T
4	ARLIA KHOIRUNNISA	60	TT	80	TT
5	ARYA DIVA	70	TT	80	TT
6	ATALA RANIA	90	T	90	T
7	DELIMA SARI	80	TT	90	T
8	FADHILA PUTRI	80	TT	90	T
9	FAUZIAH ARIESTA	60	TT	90	T
10	HAFIZAH AMALIA	70	TT	80	TT
11	HILMAN WAFI	60	TT	90	T
12	IBNU WAHID	60	TT	70	TT
13	MUHAMMAD ALI	70	TT	80	TT
14	MUHAMMAD ARIFIN	70	TT	80	TT
15	NURWASILAH	90	T	100	T
16	NURUL AFIQOH	50	TT	100	T
17	NUR AZIZAH	60	TT	100	T
18	NURKHOFIFAH	80	TT	80	TT
19	RAHMAD HADI	60	TT	80	TT
20	RANI ELFRIDA	80	TT	90	T
21	RISKA AMELIA	70	TT	80	TT
22	SILDA ADITAMI	70	TT	90	T
23	TIA RAMADHANI	80	TT	90	T
JUMLAH		1620		2000	

Note: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*) II

1) Pertemuan Pertama

Menyikapi hasil refleksi siklus I, terlihat sudah dimulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkn hasil belajar siswa pada saat tes awal sehingga peneliti tetap merencanakan untuk melanjutkan ke siklus II karena peneliti melihat belum 85 % mencapai KKM. Maka pada perencanaan siklus II dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali RPP dengan format penerapan strategi *everyone is a teacher here*.
- 2) Meminta siswa untuk menerapkan kembali strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Menyiapkan pelaksanaan tes setiap akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* di MAN 2 Model Padangsidimpuan.

b. Tindakan (*Action*) II

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin 11 Juni 2016. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disiapkan sebelumnya dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*. Adapun tindakan yang dilakukan dalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	: MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
Kelas/Semester	: X/ GENAP
Program	: X MIA-6
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi Pokok	: Pengertian Husnuzzan dan Keutamaannya
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (Pertemuan I)
A. Kompetensi Inti:	
(KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
(KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
(KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah	

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menghayati perilaku husnuzzan

2.3 Terbiasa berperilaku husnuzzan

3.3 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan

C. Indikator Pencapaian:

1.3.1 Menampilkan kebiasaan mengucap/ menjawab salam.

1.3.2 Menampilkan kebiasaan berdo'a sebelum/ sesudah beraktifitas.

1.3.3 Menampilkan kebiasaan membaca surah-surah pendek.

2.3.2 Menampilkan perilaku jujur.

3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian husnuzzan.

3.3.2 Siswa dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk husnuzzan.

3.3.3 Siswa dapat menjelaskan keutamaan husnuzzan.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Husnuzzan

a. Pengertian dan Bentuk-bentuk Husnuzzan (Pertemuan I)

Husnuzzan berarti baik sangka atau kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan berinteraksi dengan

sesamanya dalam suatu pergaulan. Hal itu disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan suatu pergaulan yang harmonis perlu dipupuk sikap baik sangka antara sesama manusia.

Bentuk-bentuk husnudzan ada 3 yaitu:

1. Husnudzan kepada Allah
2. Husnudzan kepada Sesama Manusia
3. Husnudzan kepada Diri Sendiri

a. Dalil, Hikmah dan Keutamaan Husnuzzan (Pertemuan II)

Dalil tentang husnudzan terdapat dalam QS. Al- Hujurat (49):

12. Berikut ini hikmah dan keutamaan husnudzan.

1. Husnuzzan akan mendatangkan ketentraman lahir batin.
2. Menunjukkan bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar dan tawakkal
3. Senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima ketentuan Allah
4. Senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain tidak merasa dirugikan.

E. Proses Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan akhlak terpuji (husnuzzan)
5. Media/alat peraga/ alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ITC atau media lainnya.
6. Untuk menguasai kompetensi ini, pilih salah satu model pembelajaran yang cocok.

b. Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang husnudzan.
2. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar akhlak terpuji (husnuzzan)
3. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/ kisah dari guru tentang husnuzzan
4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan atau

menyimak dan memberikan tanggapan.

6. Guru memberikan penambahan dan penguatan peserta didik tentang materi tersebut.

c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

1. Penguatan materi: Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang akhlak terpuji (*husnuzzan*)
3. Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis*, dan membaca hamdalah.

E. Tujuan Pembelajaran:

Setelah melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan dapat memahami tentang pengertian husnuzzan dan keutamaan husnuzzan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Tanya jawab

c. Pengamatan (*Observation*) II

Pada siklus II pertemuan 2 yang dilaksanakan pada sabtu 18 Juni 2016, peneliti tetap bertindak sebagai observer yang melihat jalannya pembelajaran didalam kelas. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan pada hari ini tetap

membahas materi perilaku terpuji dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi sehingga siswa dituntut untuk mengingat kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah materi tersebut dijelaskan, maka di akhir pertemuan guru menyampaikan kepada siswa akan diberikan soal-soal yang mirip dengan soal yang diberikan pada tes siklus I.

d. Refleksi (*Reflection*) II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 dan 2 bahwa siswa sudah sangat mengerti dan terbiasa dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here* yang diterapkan oleh guru. Konsep yang diajarkan telah diterapkan sehingga siswa sudah mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa untuk berperan untuk mengembangkan pengetahuannya dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu menyelesaikan soal-soal yang dipelajari.

e. Perbandingan Hasil Tindakan

Setelah siklus I dan II dilakukan, maka diperoleh penilaian tes hasil belajar akidah akhlak siswa.

1. Siklus I

Dari hasil penelitian tes pada tes awal dan siklus I pertemuan 1 & 2, ada peningkatan rata-rata kelas dari tes awal sebesar 70.43 dengan persentase ketuntasan klasikal 8.69% menjadi 86.95 pada siklus I dengan persentase

ketuntasan klasikal 52.17%. Peningkatan rata-rata kelas pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus I

Kategori	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Tes Awal	70.43	8.69%
Tes Hasil Belajar Siklus 1	86.95	52.17%

2. Siklus II

Dari hasil penelitian terhadap tes siklus I, terdapat peningkatan hasil belajar rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 70.43 menjadi 86.95 pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52.17% (12 orang yang tuntas). Pada siklus II ini, rata-rata kelas yang ditemukan adalah 91.73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91.30% (21 orang yang tuntas). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12.
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus I

Kategori	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Tes Awal	70.43	8.69%
Tes Hasil Belajar Siklus I	86.95	52.17%
Tes Hasil Belajar Siklus II	91.73	91.30%

Tabel 13.
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SIKLUS KEDUA

NO	NAMA	TES AWAL	KETUNTASAN	SIKLUS II	KETUNTASAN
1	AICHA RAHMADANI	70	TT	90	T
2	ANDRI ADI	60	TT	100	T
3	ANNARIA SALEHA	80	TT	90	T
4	ARLIA KHOIRUNNISA	60	TT	80	TT
5	ARYA DIVA	70	TT	90	T

6	ATALA RANIA	90	T	100	T
7	DELIMA SARI	80	TT	90	T
8	FADHILA PUTRI	80	TT	90	T
9	FAUZIAH ARIESTA	60	TT	90	T
10	HAFIZAH AMALIA	70	TT	100	T
11	HILMAN WAFI	60	TT	90	T
12	IBNU WAHID	60	TT	100	T
13	MUHAMMAD ALI	70	TT	90	T
14	MUHAMMAD ARIFIN	70	TT	90	T
15	NURWASILAH	90	T	100	T
16	NURUL AFIQOH	50	TT	90	T
17	NUR AZIZAH	60	TT	100	T
18	NURKHOFIFAH	80	TT	90	T
19	RAHMAD HADI	60	TT	90	T
20	RANI ELFRIDA	80	TT	90	T
21	RISKA AMELIA	70	TT	90	T
22	SILDA ADITAMI	70	TT	90	T
23	TIA RAMADHANI	80	TT	80	TT
JUMLAH		1620		2120	

Note: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

E. Analisa Hasil Penelitian

Analisis Data Kuantitatif Data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, disktribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan seterusnya. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data.⁸

1) Rata-rata Tes Awal

Dengan menggunakan cara tersebut maka skor rata-rata tes awal aqidah akhlak yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Skor rata-rata} &= 70+60+80+60+70+90+80+80+60+70+60+60+70+70+90+ \\ &\quad \frac{50+60+80+60+80+70+70+80}{23} \\ &= \frac{1620}{23} \\ &= 70.43\end{aligned}$$

2) Rata-rata Siklus I

$$\begin{aligned}\text{Skor rata-rata} &= 80+100+90+80+80+90+90+90+90+80+90+70+80+80+100+ \\ &\quad \frac{100+100+80+80+90+80+90+90}{23} \\ &= \frac{2000}{23} \\ &= 86.95\end{aligned}$$

⁸<http://rizalsuhardieksakta.blogspot.co.id/2012/06/resume-vi-analisis-data-penelitian.html>. di akses pada hari Sabtu, 24 September 2016 Pukul 17.00.

3) Rata-rata Siklus II

$$\begin{aligned}
 \text{Skor rata-rata} &= \frac{90+100+90+80+90+100+90+90+90+100+90+100+90+90+100+90+100+90+90+90}{23} \\
 &= \frac{2120}{23} \\
 &= 92.17
 \end{aligned}$$

4) Ketuntasan Klasikal Tes Awal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% \\
 P &= \frac{2}{23} \times 100\% \\
 &= 8.69\%
 \end{aligned}$$

5) Ketuntasan Klasikal Siklus I

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% \\
 P &= \frac{12}{23} \times 100\% \\
 &= 51.17\%
 \end{aligned}$$

6) Ketuntasan Klasikal Siklus II

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% \\
 P &= \frac{21}{23} \times 100\% \\
 &= 91.30\%
 \end{aligned}$$

1. Siklus I

a. Pertemuan I

- 1) Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- 2) Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- 3) Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga jawaban sering tertukar.

b. Pertemuan II

Ketika diadakan tes pada siklus I ini, jumlah siswa yang tuntas hanya 12 orang dari 23 orang siswa yang mengikuti tes. Untuk mencari ketuntasan klasikal dan ketuntasan rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{12}{23} \times 100\%$$

$$P = 52.17\%$$

2) Ketuntasan Rata-rata

$$P = \frac{2000}{23} \times 100$$

$$= 86.95$$

Berdasarkan diskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah 85 sehingga dikatakan belum tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Ini masih tergolong 60% yang mencapai ketuntasan dan sebenarnya sudah ada peningkatan dibandingkan dari hasil tes awal.

2. Siklus II

a. Pertemuan I

- 1) Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- 2) Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- 3) Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga jawaban sering tertukar.

b. Pertemuan II

Ketika diadakan tes pada siklus II ini, jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai 21 orang dari 23 orang siswa yang mengikuti tes. Untuk mencari ketuntasan klasikal dan ketuntasan rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

2) Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$P = 91.30\%$$

2) Ketuntasan Rata-rata

$$P = \frac{2120}{23} \times 100$$

$$= 92.17$$

Berdasarkan diskripsi data dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah 85 sehingga dikatakan sudah tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Ini sudah tergolong 90% yang mencapai ketuntasan dan sebenarnya sudah ada peningkatan dibandingkan dari hasil tes awal dan siklus I. berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa di kelas X MIA-6 MAN 2 Model Padangsidimpuan terlihat setelah dilakukannya tes.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar aqidah akhlak siswa di kelas X MIA-6 pada setiap siklus. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi mengenai ketuntasan belajar setiap siswa secara individu dan nilai KKM ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14.
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SIKLUS KEDUA

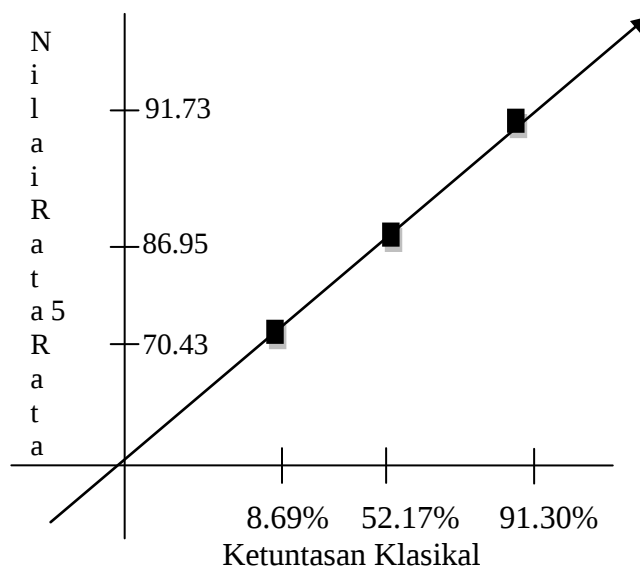
NO	NAMA	TES AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II	KETUNTASAN
1	AICHA RAHMADANI	70	80	90	T
2	ANDRI ADI	60	100	100	T
3	ANNARIA SALEHA	80	90	90	T
4	ARLIA KHOIRUNNISA	60	80	80	TT
5	ARYA DIVA	70	80	90	T
6	ATALA RANIA	90	90	100	T
7	DELIMA SARI	80	90	90	T
8	FADHILA PUTRI	80	90	90	T
9	FAUZIAH ARIESTA	60	90	90	T
10	HAFIZAH AMALIA	70	80	100	T
11	HILMAN WAFI	60	90	90	T

12	IBNU WAHID	60	70	100	T
13	MUHAMMAD ALI	70	80	90	T
14	MUHAMMAD ARIFIN	70	80	90	T
15	NURWASILAH	90	100	100	T
16	NURUL AFIQOH	50	100	90	T
17	NUR AZIZAH	60	100	100	T
18	NURKHOFIFAH	80	80	90	T
19	RAHMAD HADI	60	80	90	T
20	RANI ELFRIDA	80	90	90	T
21	RISKA AMELIA	70	80	90	T
22	SILDA ADITAMI	70	90	90	T
23	TIA RAMADHANI	80	90	90	T
JUMLAH		1620	2000	2120	

Note: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Peningkatan hasil belajar siswa dapat juga di lihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Model Padangsidimpuan, diperoleh hasil bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas X MIA-6 seperti data yang diperoleh bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 8.69% dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu:

Kategori	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Tes Awal	70.43	8.69%
Tes Hasil Belajar Siklus 1	86.95	52.17%
Tes Hasil Belajar Siklus 1	91.73	91.30%

B. SARAN

1. Bagi guru Aqidah Akhlak
 - a. Guru hendaknya tetap menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada pelajaran aqidah akhlak maupun pelajaran yang lainnya.
 - b. Guru dalam membina kepribadian siswa hendaknya diikuti dengan contoh atau teladan yang nyata dari guru (suri tauladan yang baik).
 - c. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang pengajar, sehingga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dan siswa akan lebih giat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

- d. Guru hendaknya selalu membuat persiapan pengajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Kepada Siswa/i

- a. Hendaknya siswa lebih tekun lagi belajar, khususnya belajar aqidah akhlak.
- b. Diharapkan agar siswa bisa belajar mandiri dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* walaupun guru bidang studi tidak dapat hadir.

3. Ibu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

- a. Ibu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan diharapkan dapat menjadi motivator bagi seluruh siswa/i untuk memperoleh lingkungan yang lebih nyaman dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, hendaknya lebih meningkatkan kerjasama terutama dengan guru, orang tua wali dan masyarakat serta semua komponen yang ada di sekolah sehingga kegiatan- kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta memudahkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal.
- b. Dalam upaya membentuk siswa yang berakhlak mulia, selalu maju dalam prestasi dan terampil sesuai dengan aturan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan, hendaknya ada sistem integrasi pembelajaran agama dalam semua mata pelajaran.

4. Kepada sekolah

- a. Sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran aqidah akhlak, karena dengan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan belajarnya..
- b. Diharapkan agar penerapan strategi *everyone is a teacher here* ini tetap diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang studi akidah akhlak, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, dkk . *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* Kementerian Agama: Jakarta, 2014.

Ahmadi, Abu dan Joko Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Donald, Frederick Y. Mc. *Educational Psychology*, Tokyo: Overseas Publication LTD, 1959.

Gymnastiar, Abdullah. *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu* Jakarta: Gema Insani, 2002.

Hadna, A. Musthofa. *Mengkaji Al-Qur'an dan Hadis untuk MA*, Pemalang: Erlangga, 2010

Hamruni. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.

http://wahyono-saputro.blogspot.co.id/2011/06/skripsi-upaya-guru-meningkatkan_21.html. Di akses tanggal 02 Desember 2015. Pukul 14.55

Nizar, Ahmad Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta Quantum Teaching, 2005.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sugiono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Sukardi, Ujang dkk. *Belajar Aktif dan Terpadu*, Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003.

Thoha Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Jaya Sakti, 1989.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : NURKHOTINA SARI HARAHAAP

NIM : 12 310 0155

Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-4

Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Manaon 1/ 26 Juni 1994

Alamat : Desa Gunung Manaon 1, Kec. Portibi.
Kab. Padang Lawas Utara

II. Nama Orang Tua

Ayah : BAHORI HARAHAAP

Ibu : PATIMAH SIREGAR

Alamat : Desa Gunung Manaon 1, Kec. Portibi.
Kab. Padang Lawas Utara

III. Pendidikan

- a. SD Negeri Gunung Manaon I No. 105680 Selesai Tahun 2006
- b. MTs Swasta al-Furqon Aek Nabara Selesai Tahun 2009
- c. Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan Selesai Tahun 2012
- d. S1 FTIK Jurusan PAI Selesai 2016

Lampiran 1

LEMBAR TES AWAL

Nama :

Kelas ;

Petunjuk Mengerjakan Soal

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Berdoalah sebelum menjawab
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah
4. Periksalah terlebih dahulu sebelum jawaban dikumpul

1. Di dalam kehidupan, kita hendaknya selalu positive thinking. Dalam istilah Islam hal ini disebut
 - a. Berbaik sangka
 - b. Negative thinking
 - c. Husnuzzan
 - d. Menerima apa adanya
2. Allahlah yang menundukkan lautan supaya kapal- kapal dapat berlayar padanya dan kita dapat mencari sebagian karunianya. Oleh karena itu, kita hendaklah
 - a. Berikhtiar
 - b. Berperilaku yang baik
 - c. Menundukkan alam
 - d. Bersyukur kepada Allah
3. Di bawah ini adalah ungkapan-ungkapan orang yang husnuzzan kepada Allah, kecuali

- a. "Alhamdulillah, hujan telah turun."
 - b. "Allah tidak sia-sia menciptakan sesuatu."
 - c. "Alhamdulillah, saya selamat dari kecelakaan."
 - d. "Mengapa hanya saya saja yang bernasib begini?"
4. Jika manusia tidak beruntung dalam memperoleh karunia Allah, hal itu bukanlah berarti Allah benci kepadanya melainkan kualitas atau kemampuannya belum maksimal. Oleh karena itu, hendaknya kita senantiasa
- a. Sabar dan tawakal serta berdoa
 - b. Husnuzzan kepada allah
 - c. Su'uzzan kepada allah
 - d. Menyerah karena tidak ada gunanya
5. Contoh di bawah ini yang mengandung sikap dan perilaku husnudzan terhadap sesama adalah ...
- a. Tidak mudah menuduh orang lain
 - b. Memiliki semangat kompetitif
 - c. Gigih dalam meraih cita-cita
 - d. Tidak bergantung kepada orang lain
6. Di bawah ini adalah hikmah husnuzzan, kecuali
- a. Hidup menjadi tenang, tenteram, dan damai
 - b. Hati menjadi bersih
 - c. Bisa menimbulkan rasa pesimis
 - d. Dekat dari perselisihan atau perpecahan
7. Di bawah ini beberapa contoh sikap gigih dan optimis, kecuali
- a. Tidak mudah putus asa
 - b. Selalu yakin keberuntungan akan diperolehnya
 - c. Percaya diri dan makin besar harapan
 - d. Berusaha terus dan tidak berpikir tentang hasilnya
 - e. Lebih meningkatkan ikhtiarnya untuk meraih kesuksesan

8. Pernyataan atau sikap di bawah ini yang mengandung dosa ialah
- a. "Siapa tahu, keberuntungan saya ada di sini."
 - b. "Tidak masalah, saya akan coba lagi."
 - c. "Jangan- jangan saya bersalah."
 - d. "Ah! Capek tidak ada gunanya"
9. "Allah tidak menyuruh kita untuk salat terus menerus, tetapi kita juga diperintah untuk mencari karunia Allah (rezeki). Perintah ini kita temui dalam
- a. QS Al Jumuah: 10
 - b. QS Yusuf
 - c. QS Al Jasiyah
 - d. QS Najm
 - e. QS Al Hujurat: 13
10. Di antara akhlak terpuji ialah berinisiatif yang contohnya antara lain seperti di bawah ini, kecuali
- a. Memprakarsai sesuatu kegiatan yang positif
 - b. Menghindarkan diri dari sikap ikut- ikutan
 - c. Cepat bertindak dalam situasi sulit.
 - d. Menggunakan nalar dan bertindak dengan kesadaran sendiri
 - e. Berbuat sesuatu setelah diarahkan pimpinan

KUNCI JAWABAN

1. C

6. D

2. D

7. B

3. E

8. D

4. B

9. E

5. A

10. C

Lampiran 2

LEMBAR TES SIKLUS 1

Nama :

Kelas ;

Petunjuk Mengerjakan Soal

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Berdoalah sebelum menjawab
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah
4. Periksa terlebih dahulu sebelum jawaban dikumpul

A. Pilihan Berganda.

1. Ada dua istilah yang sering kita dengar yaitu *Husnudzan* dan *Su'udzan*.
Arti dari yang bergaris miring yaitu...
 - a. Berburuk sangka
 - b. Ketidakpastian
 - c. Keragu-raguan
 - d. Baik sangka
2. Sikap *Husnudzan* itu termasuk kepada akhlak...
 - a. Majmumah
 - b. Mahmudah
 - c. Yang dibenci Allah Swt
 - d. Yang dilarang Rasulullah Saw
3. Bentuk-bentuk *husnudzan* itu ada tiga yaitu *husnudzan* kepada...
 - a. Allah, Malaikat dan Rasul
 - b. Rasul, Manusia dan Diri sendiri
 - c. Allah, Sesama dan Diri sendiri
 - d. Sesama, Diri sendiri dan Tumbuhan
4. Hukum ber*husnudzan* kepada Allah yaitu...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Sunnah
 - d. Sunnah Muakkad
5. Sikap *husnudzan* terhadap Allah Swt akan melahirkan sikap...
 - a. Selalu berburuk sangka
 - b. Selalu marah
 - c. Selalu merasa kurang
 - d. Tawaduk dan tawakkal
6. Hukum ber*husnudzan* kepada Allah yaitu...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh
7. Yang merupakan contoh sikap *husnudzan* kepada Allah Swt kecuali...
 - a. Bersyukur
 - b. Berkata Allah tidak adil
 - c. Sabar
 - d. Menerima ketentuan Allah Swt.
8. Hendaknya kita bersikap *husnuzan* kepada Allah. Mengapa ?
 - a. Allah maha tahu dengan apa yang dilakukan/diperbuat-Nya
 - b. *Husnuzan* merupakan kewajiban manusia
 - c. Orang yang mempunyai sifat *husnuzan* akan celaka

- d. Orang yang husnuzan kepada Allah mudah rejekinya
9. Di bawah ini yang menunjukkan sikap husnuzan kepada Allah adalah
- a. Sering bersenang-senang
 - b. Tidak mengeluh, bahkan sabar saat menghadapi musibah
 - c. Tidak senang kepada teman yang sering menyakiti orang lain
 - d. Bersedih hati saat ditinggalkan orang-orang yang dicintai
10. Jika kita berprasangka baik kepada Allah, maka
- a. Kita menjadi beruntung
 - b. Allah mengetahui sikap kita
 - c. Hidup kita menjadi susah
 - d. Kita dicintai Allah

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Berganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. D |

Lampiran 3

LEMBAR TES SIKLUS II

Nama :

Kelas ;

Petunjuk Mengerjakan Soal

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Berdoalah sebelum menjawab
2. Tulislah jawaban pada lembar jawaban
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah

1. Berbaik sangka terhadap sesama sangat dianjurkan karena sikap itu menghindarkan diri dari...dan...
 - a. Sabar dan dengki
 - b. Iri dan tawaduk
 - c. Fitnah dan kekejaman
 - d. Tawakkal dan sabar
2. Dalil tentang berbaik sangka terhadap sesama terdapat dalam....
 - a. Q.S Al-Hujurat [49]: 12
 - b. Q.S Al-Hujurat [49]: 21
 - c. Q.S Al-Hujurat [46]: 12
 - d. Q.S Al-Hujurat [46]: 21
3. Sambungkanlah ayat berikut ini...

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم.

- a. رَحِيمٌ تَوَّابٌ ٱللَّهُ إِنَّ
 - b. تَجَسَّسُوا وَلَا
 - c. أَحَدُكُمْ أَتُحِبُّ
 - d. بَعْضًا
4. Lihat ayat diatas. Terjemahan dari yang bergaris bawah ialah...
 - a. Carilah kesalahan orang lain
 - b. Jauhilah prasangka buruk
 - c. Sungguh prasangka itu adalah dosa
 - d. Sebahagian dari menggunjing

5. Contoh di bawah ini yang mengandung sikap dan perilaku husnuzan terhadap sesama adalah ...
- a. Tidak mudah menuduh orang lain
 - b. Memiliki semangat kompetitif
 - c. Gigih dalam meraih cita-cita
 - d. Tidak bergantung kepada orang lain
 - e. Optimis dalam menghadapi berbagai masalah
6. Seseorang yang memiliki sifat husnuzan berarti ia memiliki sifat ...
- a. Tercela
 - b. Baik hati
 - c. Terpuji
 - d. Akhlakul karimah
7. Lawan dari sifat husnuzan ialah.....
- a. Tercela
 - b. Baik hati
 - c. Buruk sangka
 - d. Akhlakul karimah
8. Sebaik-baik orang mukmin adalah orang yang ...
- a. baik badannya
 - b. baik perangnya
 - c. Baik ucapannya
 - d. Baik akhlaknya
9. Menurut Rasulullah SAW orang yang kuat adalah kuat ...
- a. Fisiknya
 - b. Menahan emosinya
 - c. Menahan nafsunya
 - d. Menahan amarahnya
10. Allah akan memberikan cobaan kepada manusia berupa...
- a. Ketakutan
 - b. Kesenangan
 - c. Kenikmatan
 - d. Keindahan

KUNCI JAWABAN

1. D

6. C

2. A

7. C

3. B

8. D

4. C

9. C

5. A

10. C

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memudahkan memperoleh data pada penelitian ini maka penulis membuat beberapa hal yang akan diobservasi, yaitu :

1. Mengobservasi lokasi sekolah, serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut.
2. Mengobservasi hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah) di MAN 2 MODEL Padangsidempuan.
3. Mengobservasi upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah) di MAN 2 MODEL Padangsidempuan yang akan di teliti.
4. Mengobservasi kendala-kendala/ hambatan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X MIA-6 (Matematik Ilmu Alamiah) di MAN 2 MODEL Padangsidempuan.

Lampiran 3

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal

[illegible]

[illegible]

Lampiran 4

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Siswa	Item soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	$24/30 \times 100 = 80$
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
3	C	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
4	D	0	3	3	3	3	3	0	3	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
5	E	3	0	3	3	3	3	3	0	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
6	F	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
7	G	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
8	H	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
9	I	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
10	J	0	3	3	3	3	3	3	3	3	0	$24/30 \times 100 = 80$
11	K	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
12	L	3	3	3	0	3	0	3	3	0	3	$21/30 \times 100 = 70$
13	M	3	0	3	3	3	3	0	3	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
14	N	0	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
15	O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
16	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
17	Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
18	R	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
19	S	3	3	3	0	3	3	0	3	3	3	$24/30 \times 100 = 80$
20	T	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$

[illegible]

Lampiran 5

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Siswa	Item soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	$27/30 \times 100 = 90$
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
3	C	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
4	D	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	$24/30 \times 100 = 80$
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	$27/30 \times 100 = 90$
6	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
7	G	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
8	H	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
9	I	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
11	K	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
12	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
13	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	$27/30 \times 100 = 90$
14	N	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
15	O	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
16	P	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
17	Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	$30/30 \times 100 = 100$
18	R	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
19	S	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$
20	T	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	$27/30 \times 100 = 90$

[illegible]